



ASA DEWANTARA
QUALITY EDUCATION FOR ALL

MENYINGKAP PERJALANAN PENDIDIKAN ANAK KELUARGA MISKIN DI INDONESIA

THE EDUCATION JOURNEY OF INDONESIAN POOR

Tahap Perkembangan Manusia dan Tugas-tugasnya



USIA DINI

Lahir sehat,
Anak-anak yang
sehat,
Awal yang cerdas

USIA SEKOLAH

Mempelajari
skil yang tepat

PERSIAPAN KERJA

Menghindari
idleness,
bersiap untuk
produktif

KERJA

Kehidupan
yang layak,
Persiapan
masa tua

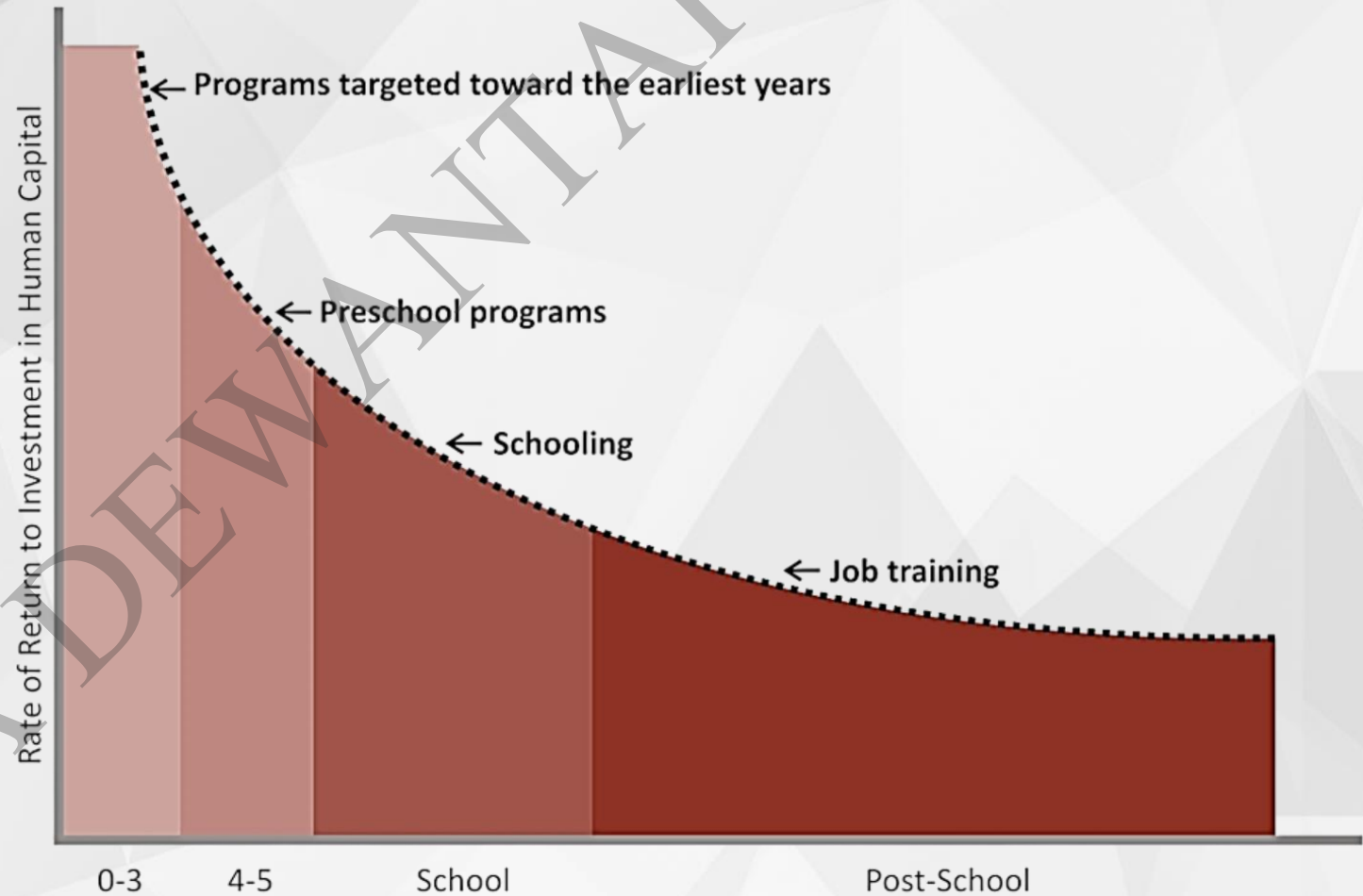
USIA LANJUT

Masa tua yang
sehat dan
bahagia

Pendidikan dan Pembangunan Manusia (James Heckman)

Fokus pada tahun-tahun awal perkembangan memiliki dampak besar pada tugas perkembangan di tahap selanjutnya...

dan biayanya lebih rendah



Sumber: Heckman (2008)

HECKMAN'S EQUATION

(HECKMANEQUATION.ORG)

| | |
|------------------|--|
| INVEST | in early education |
| + DEVELOP | cognitive skills, social abilities, and healthy behavior early |
| + SUSTAIN | early development with effective education through to adulthood |
| = GAIN | a more capable and productive workforce |

**Bagaimana perjalanan pendidikan
anak keluarga miskin Indonesia?**



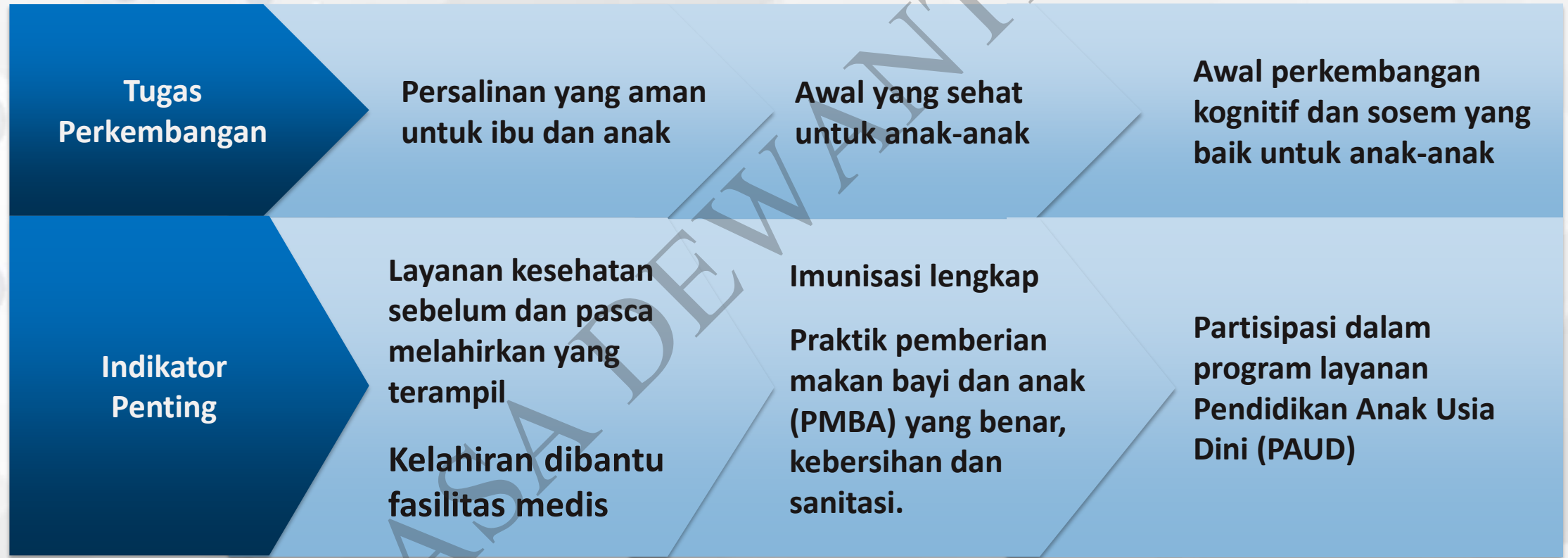
ASA DEWANTARA
QUALITY EDUCATION FOR ALL



USIA DINI (0-6 Tahun)



Awalan yang baik di usia dini sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya



Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia 0-6 Tahun (1)

BAYI LAHIR
DENGAN BERAT
BADAN RENDAH

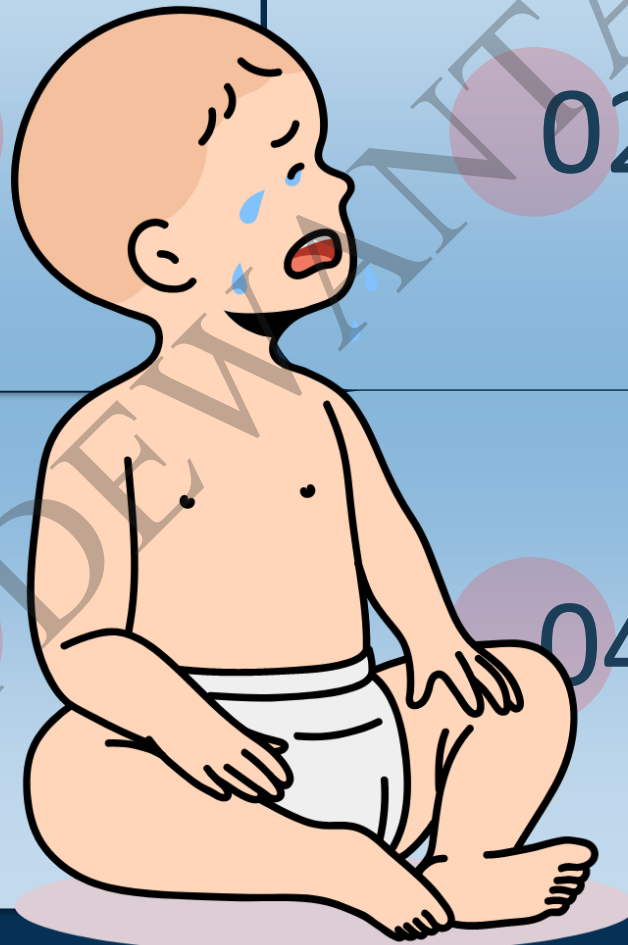
01

02 MALNUTRISI

KURANGNYA
KETERSEDIAAN
FASILITAS PAUD

03

04 RENDAHNYA
PARTISIPASI DALAM
PROGRAM PAUD



Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia 0-6 Tahun (2)

BAYI LAHIR DENGAN BERAT BADAN RENDAH

01

Tahun 2021, sekitar **12 dari 100 (12,27%)** ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).



02 MALNUTRISI

3 dari 100 anak dibawah 5 tahun (sekitar 70.759) menderita kwashiorkor (kekurangan/ketiadaan asupan protein) dan marasmus (kekurangan asupan energi dan protein), yang merupakan penanda gizi buruk pada anak.

Sekitar 78,81% tinggal di daerah perdesaan.

Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia 0-6 Tahun (3)

KURANGNYA KETERSEDIAAN FASILITAS PAUD 03

- **Sekitar 14,94% (12.560) desa** di Indonesia tidak memiliki akses ke semua jenis PAUD (PAUD, TK, RA/BA).
- **11,07% desa** memiliki fasilitas PAUD dalam radius ≤ 6 km.
- Jarak rata-rata PAUD terdekat
 - **Perdesaan 18,77 km.**
 - **Perkotaan 3,15 km.**



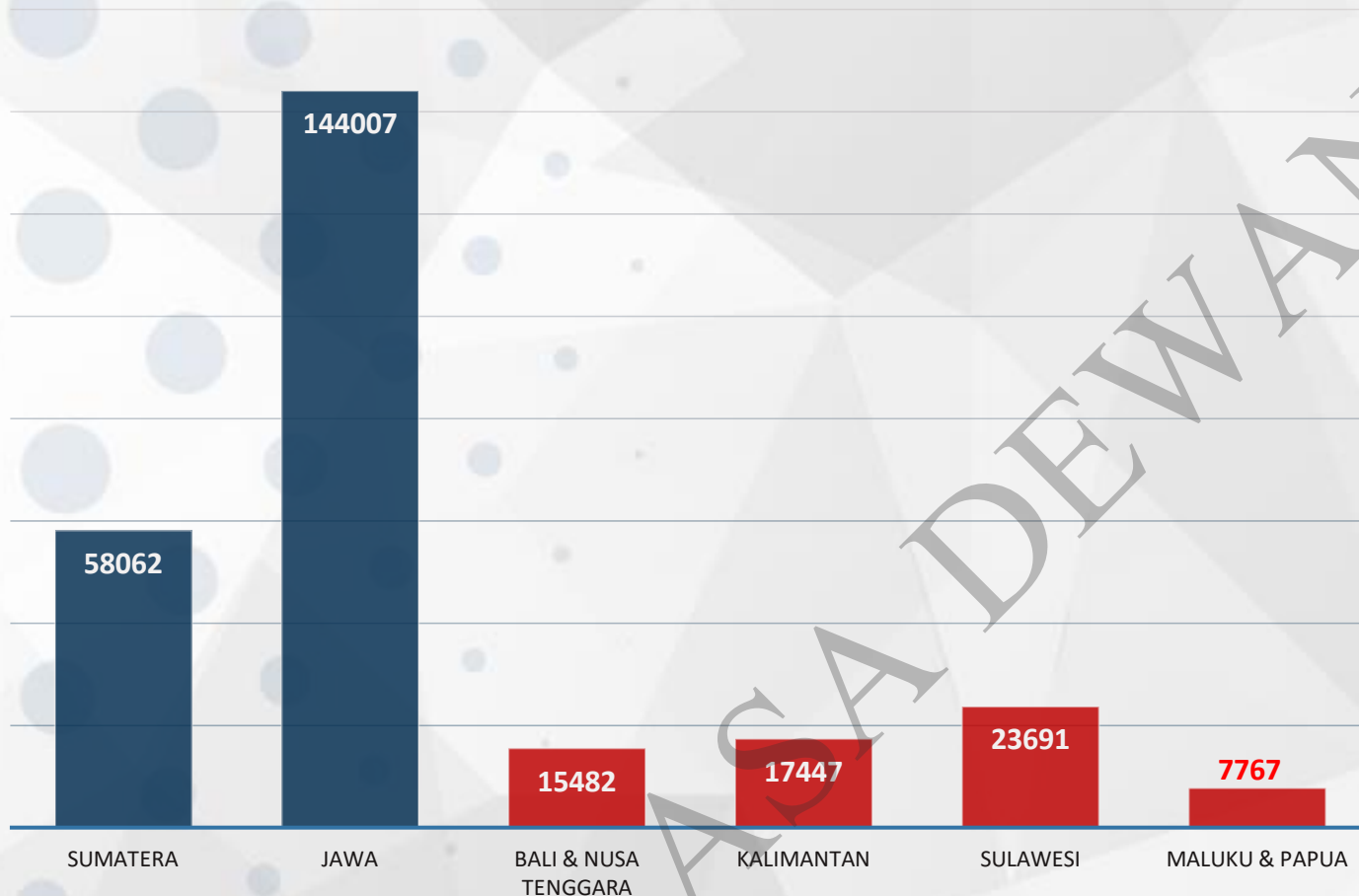
RENDAHNYA PARTISIPASI DALAM PROGRAM PAUD 04

Pada tahun 2021, **hanya 40,17% (7.622.000)** dari total anak berusia 3 sampai 6 tahun yang terdaftar di PAUD.

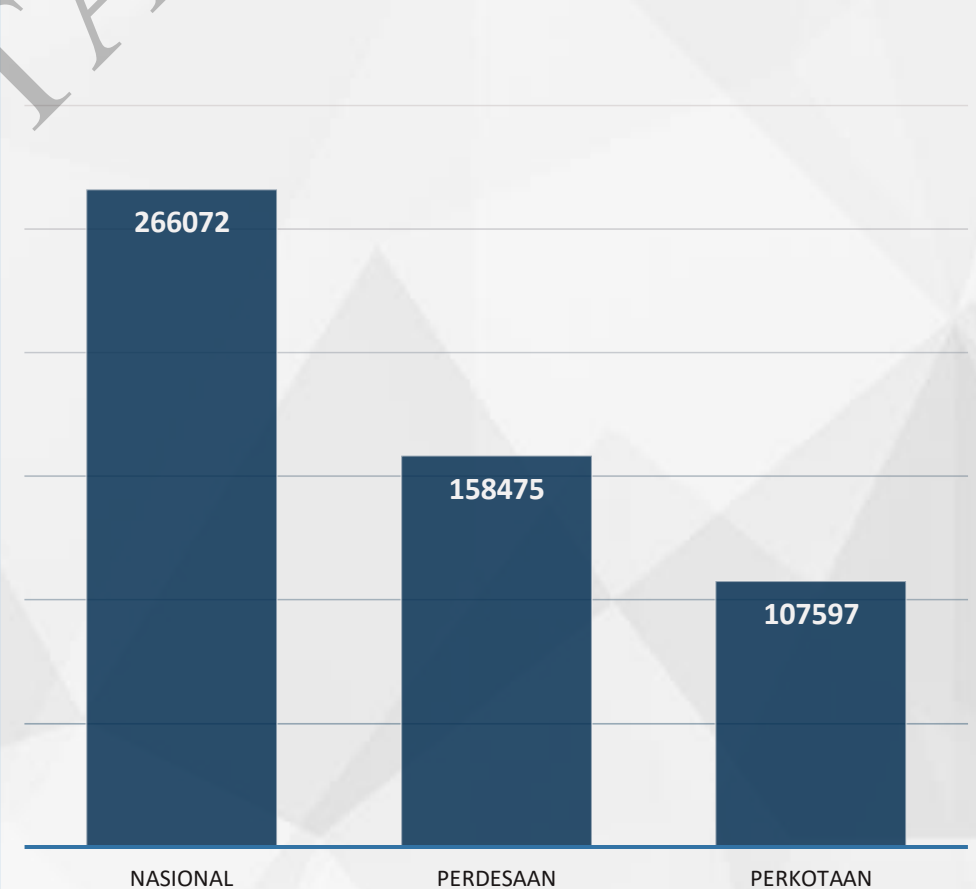
Dari 59,83% (11.354.000) yang tidak terdaftar di PAUD, **57,5%-nya tinggal di perdesaan.**

Rendahnya partisipasi pada Program PAUD disumbang oleh akses yang terbatas, khususnya di daerah Perdesaan dan Wilayah Indonesia Timur

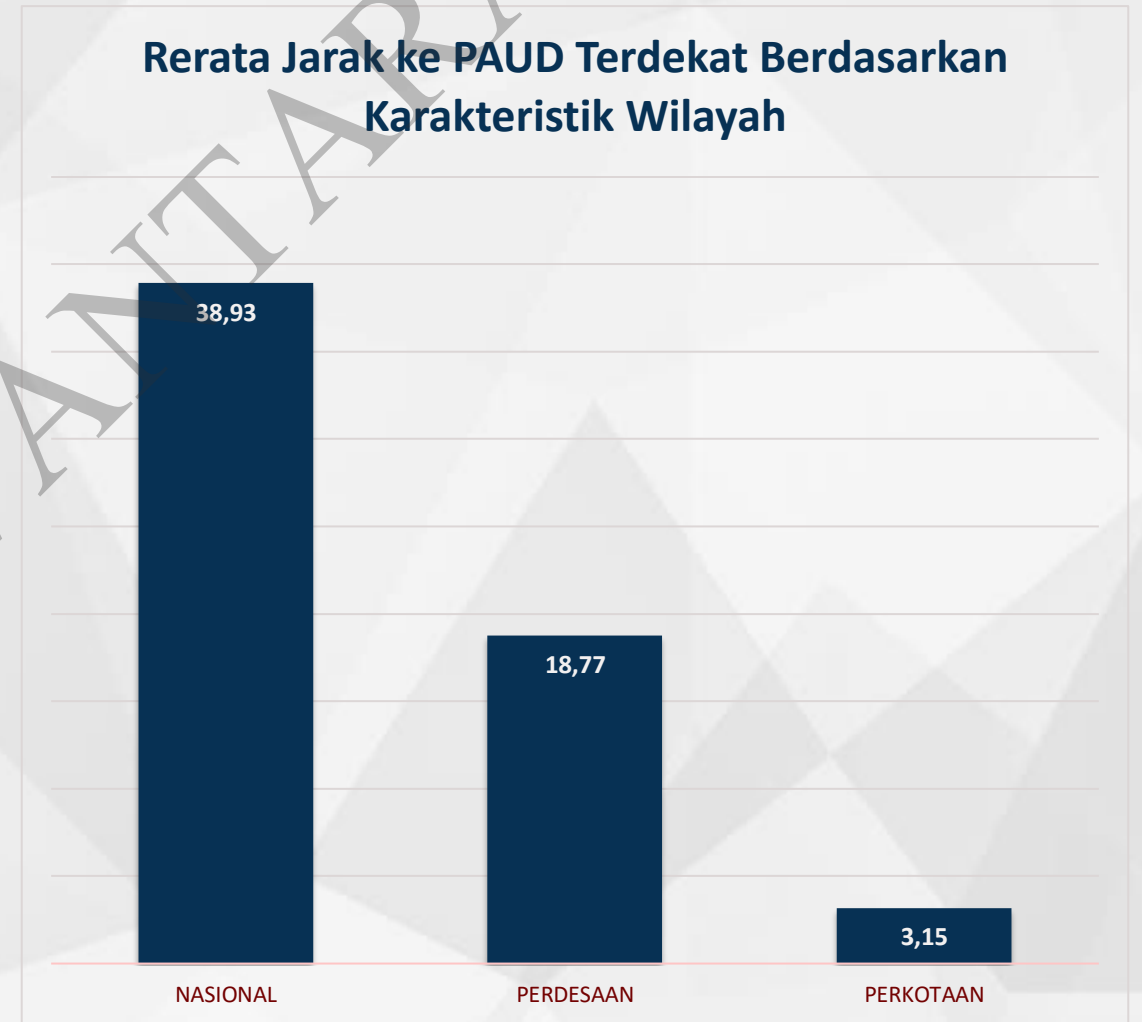
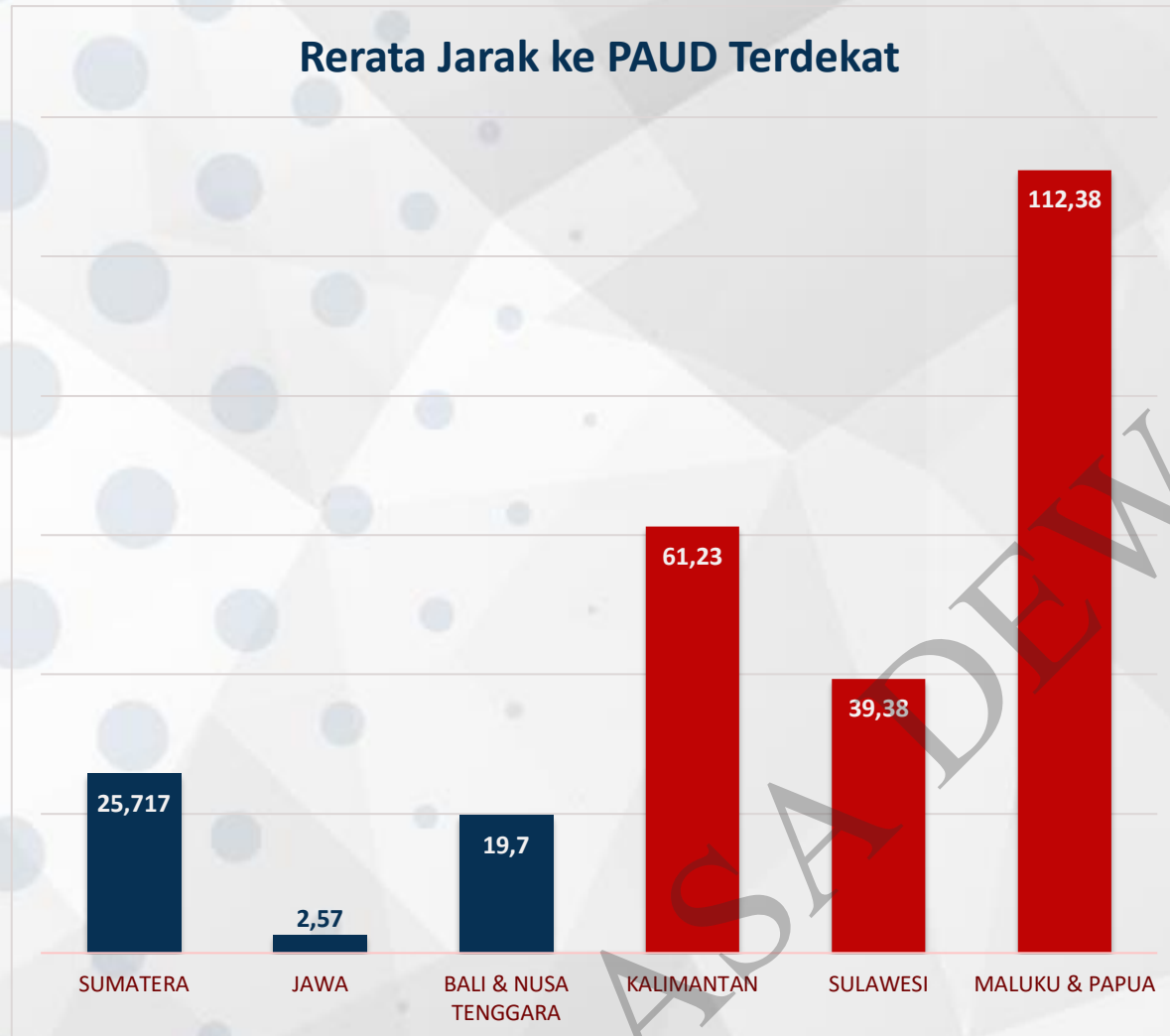
Jumlah Fasilitas PAUD se-Indonesia 2021



Jumlah Fasilitas PAUD se-INDONESIA



Rendahnya Partisipasi pada Program PAUD didorong oleh Akses yang Terbatas, Khususnya di daerah Perdesaan dan Wilayah Indonesia Timur



Diolah dari data Potensi Desa 2021, Badan Pusat Statistik



Usia Sekolah (7-18 Tahun)



Selama usia sekolah, indikator penting pertama yang harus didorong adalah melanjutkan partisipasi sekolah melampaui tahun-tahun transisi

Tugas Perkembangan

Memperoleh keterampilan yang tepat dan meningkatkan prospek pekerjaan

Indikator Penting

Siswa dapat melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan berikutnya

Siswa dapat belajar dan berprestasi di sekolah

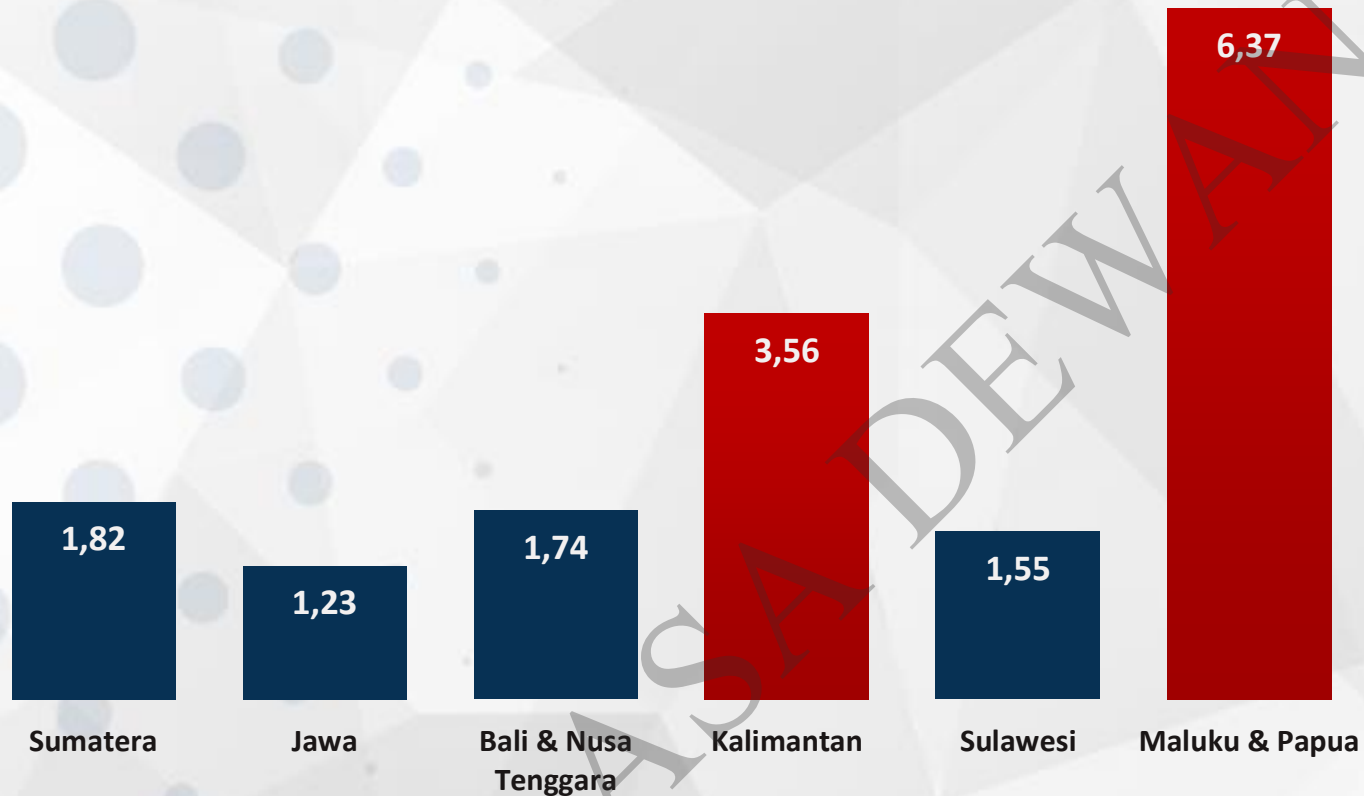
Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia Sekolah (7-12 Tahun)



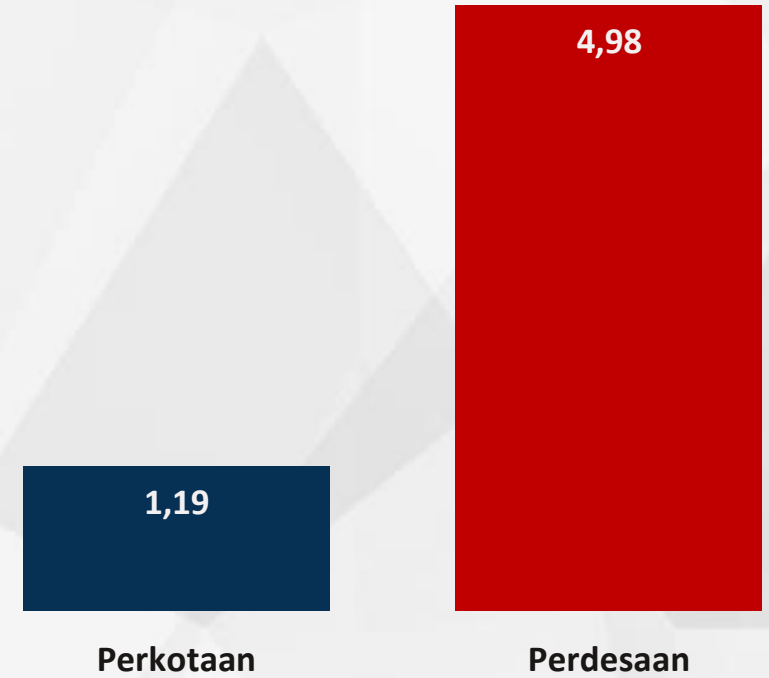
- Angka Partisipasi Murni SD yang belum “100%”
Sekitar 8,16% (2.116.081) dari total anak berusia 7-12 tahun di Indonesia yang tidak terdaftar di jenjang sekolah dasar (SD).
55,22% diantaranya tinggal di daerah pedesaan.
- Angka mengulang dan kelas yang tidak sesuai usia anak.
Sekitar **5% anak-anak berusia 7 hingga 12 tahun** lebih tua dari yang seharusnya untuk kelas mereka.
- Sekitar **92 Per 1.000 anak** usia 7-12 tahun **aktif bekerja** (pekerja anak). **76,83% diantaranya tinggal di daerah pedesaan.**

Pada jenjang Pendidikan Dasar, masih ada SD yang jaraknya cukup jauh untuk dijangkau oleh anak

Rerata Jarak ke SD Terdekat



Rerata Jarak ke SD Terdekat Menurut Karakteristik Wilayah

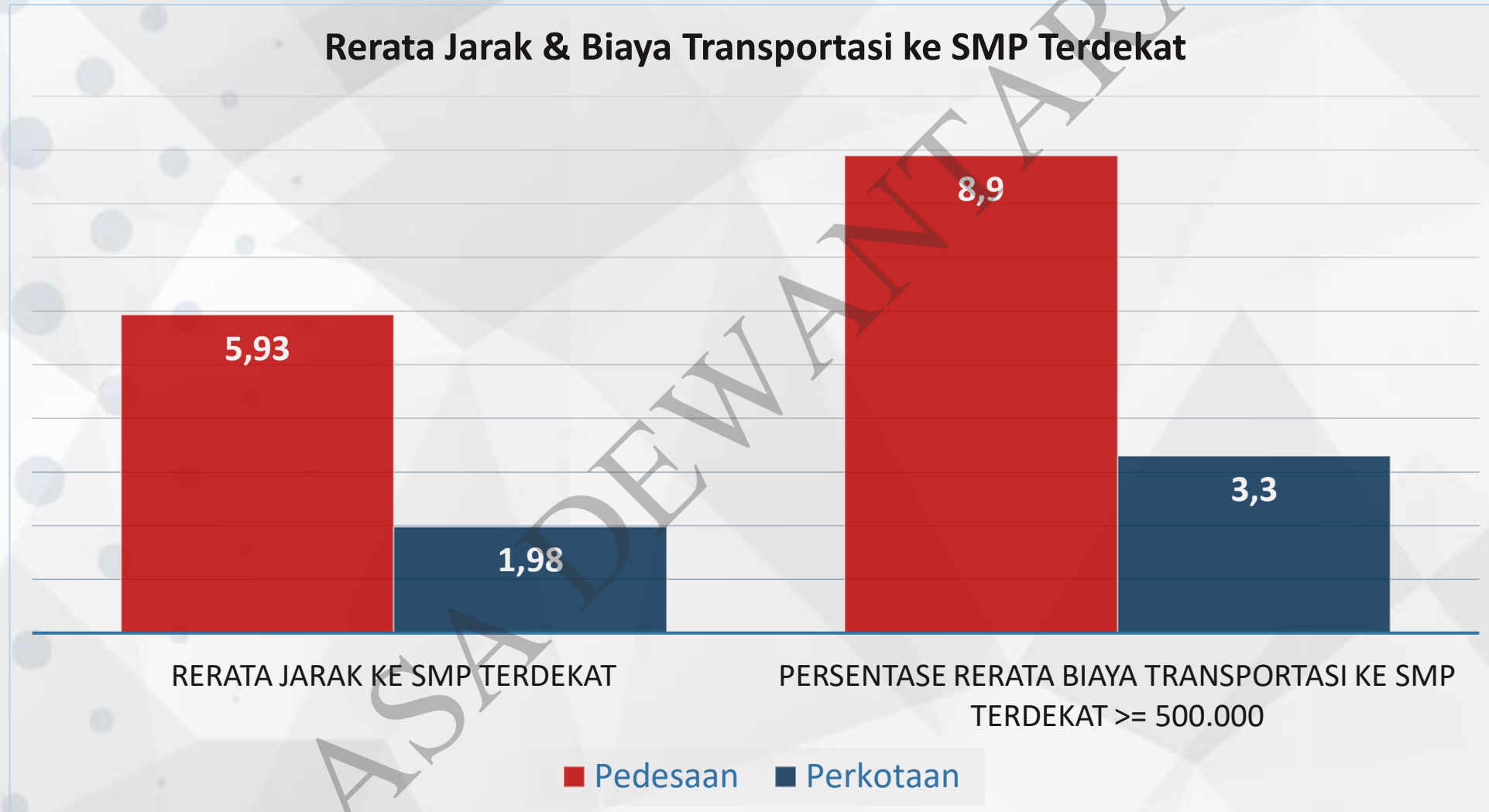


Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia Sekolah (13-15 Tahun)



- **Sekitar 62 dari 1.000 anak** usia 13-15 tahun masih duduk di bangku SD. **78% diantaranya tinggal di pedesaan.**
- Rendahnya angka partisipasi sekolah menengah pertama (SMP). **Sekitar 24,4% (3.352.194)** dari total anak 13-15 tahun **tidak terdaftar di SMP. 55,96% tinggal di pedesaan.**
- **Sekitar 6,94% (953.521)** anak usia 13-15 tahun **tidak sekolah. 60,78% tinggal di daerah pedesaan.**

Rerata Jarak dan Biaya Transportasi ke SMP Terdekat yang Tinggi



Diolah dari data Potensi Desa 2021, Badan Pusat Statistik

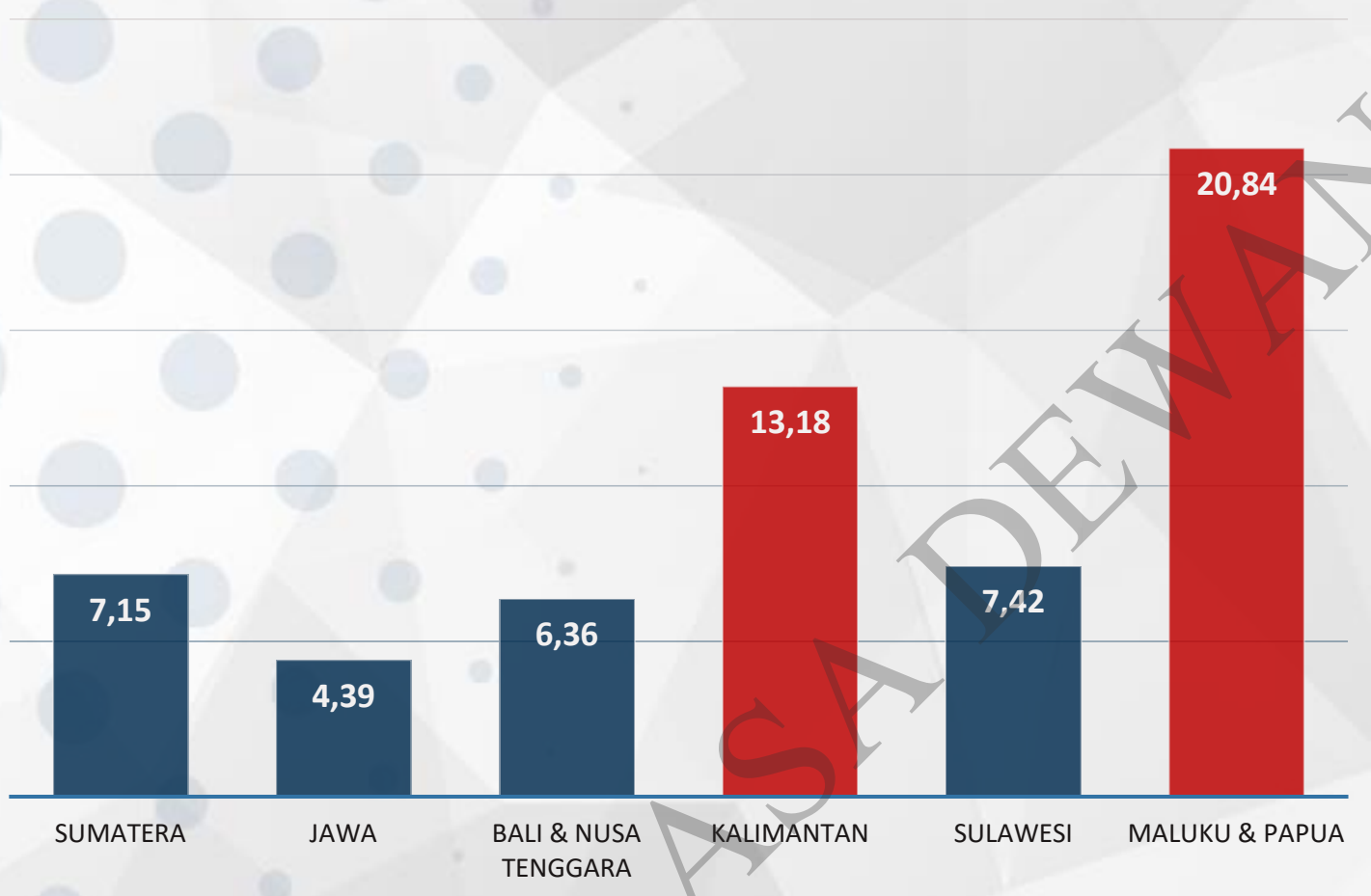
Persoalan Pendidikan Anak Indonesia Usia Sekolah (16-18 Tahun)



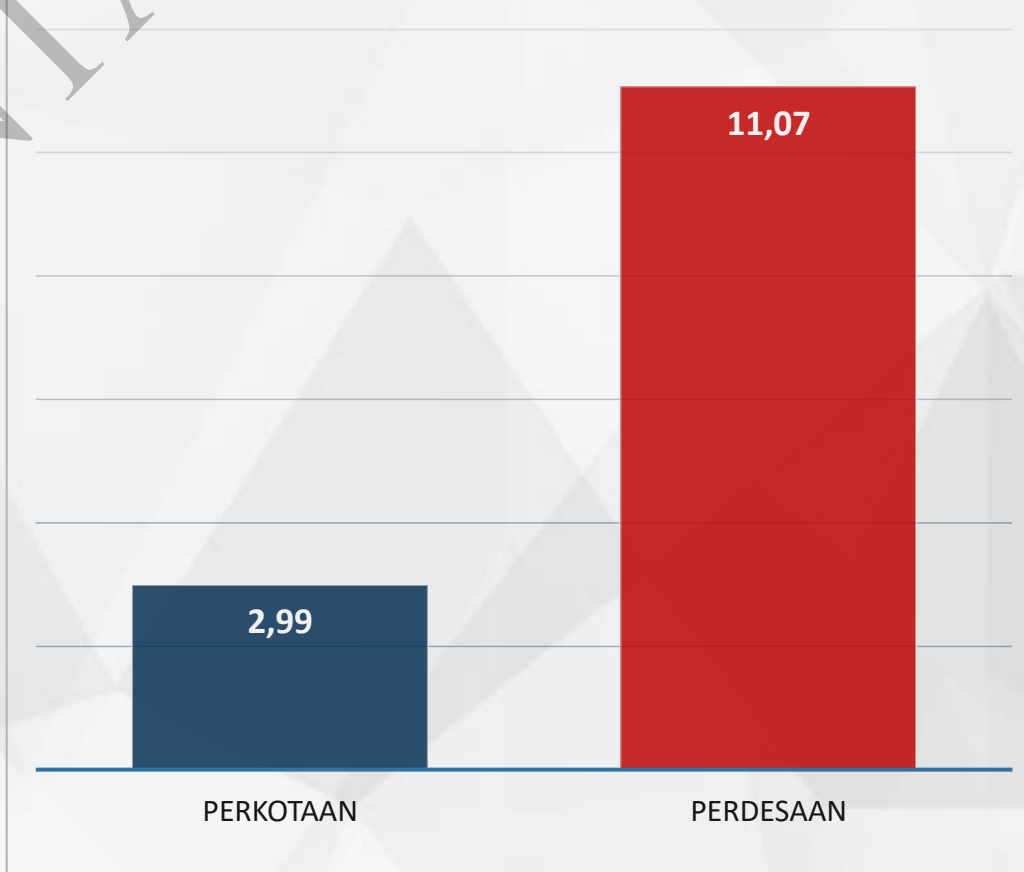
- **Sekitar 5,65% anak** usia 16-18 tahun masih duduk di bangku SD dan **13,87%** masih di SMP. **Sebagian besar tinggal di pedesaan.**
- **Sekitar 31,32% (4.171.910)** dari total penduduk usia 16-18 tahun **tidak bersekolah di SMA. 54,19% tinggal di pedesaan.**
- **Sekitar 22,52% (3,02 juta) anak** usia 16-18 tahun **tidak bersekolah lagi. 59,54% tinggal di pedesaan.**
- **19 dari 1000 anak** berusia 16-18 tahun **tidak aktif (*idle*). 58,2% tinggal di pedesaan.**

Jarak SMA yang jauh dari rumah

Rerata Jarak ke SMA Terdekat di Indonesia (dalam km)

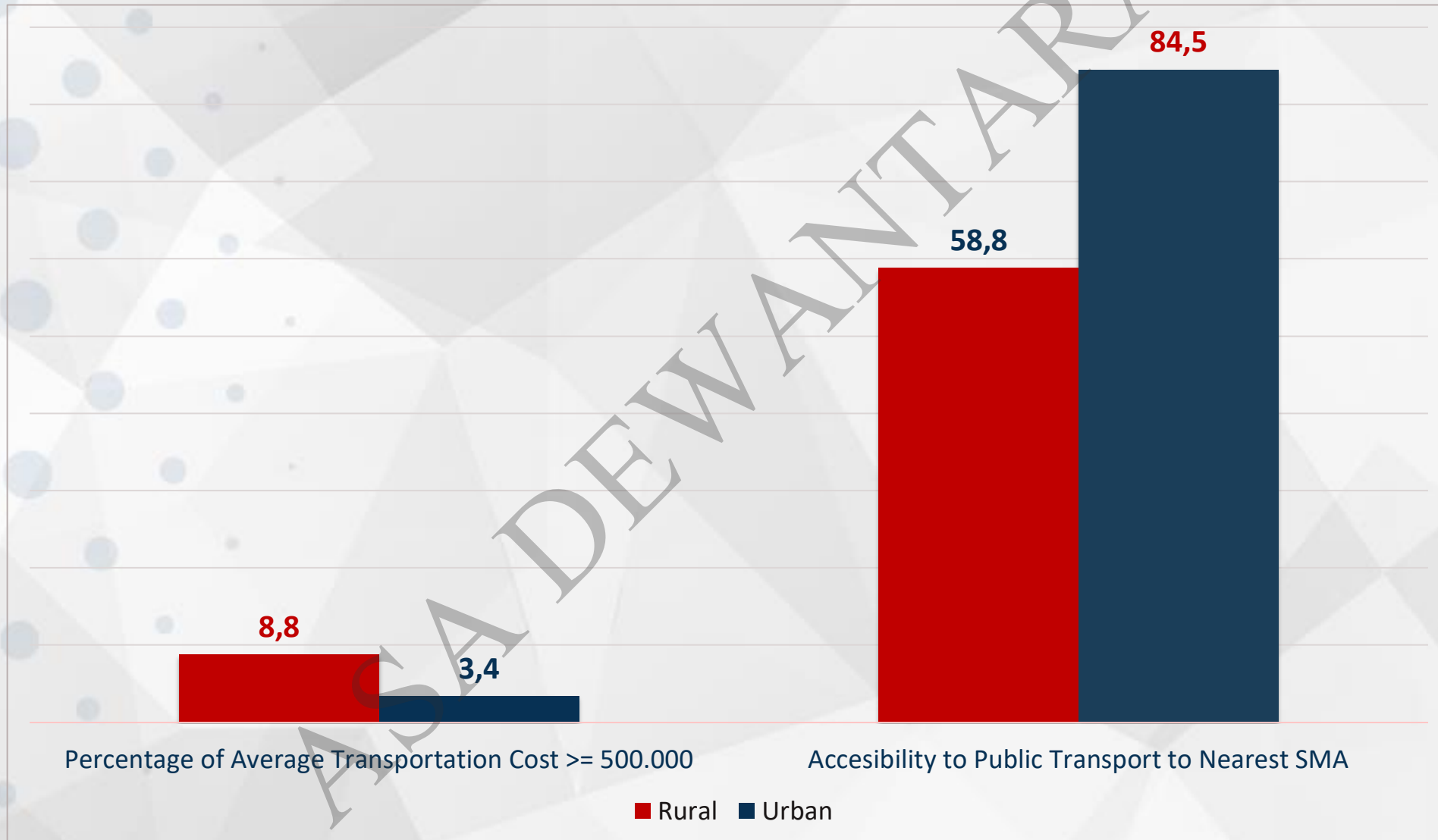


Rerata Jarak SMA di Indonesia Menurut Karakteristik Wilayahnya (dalam km)



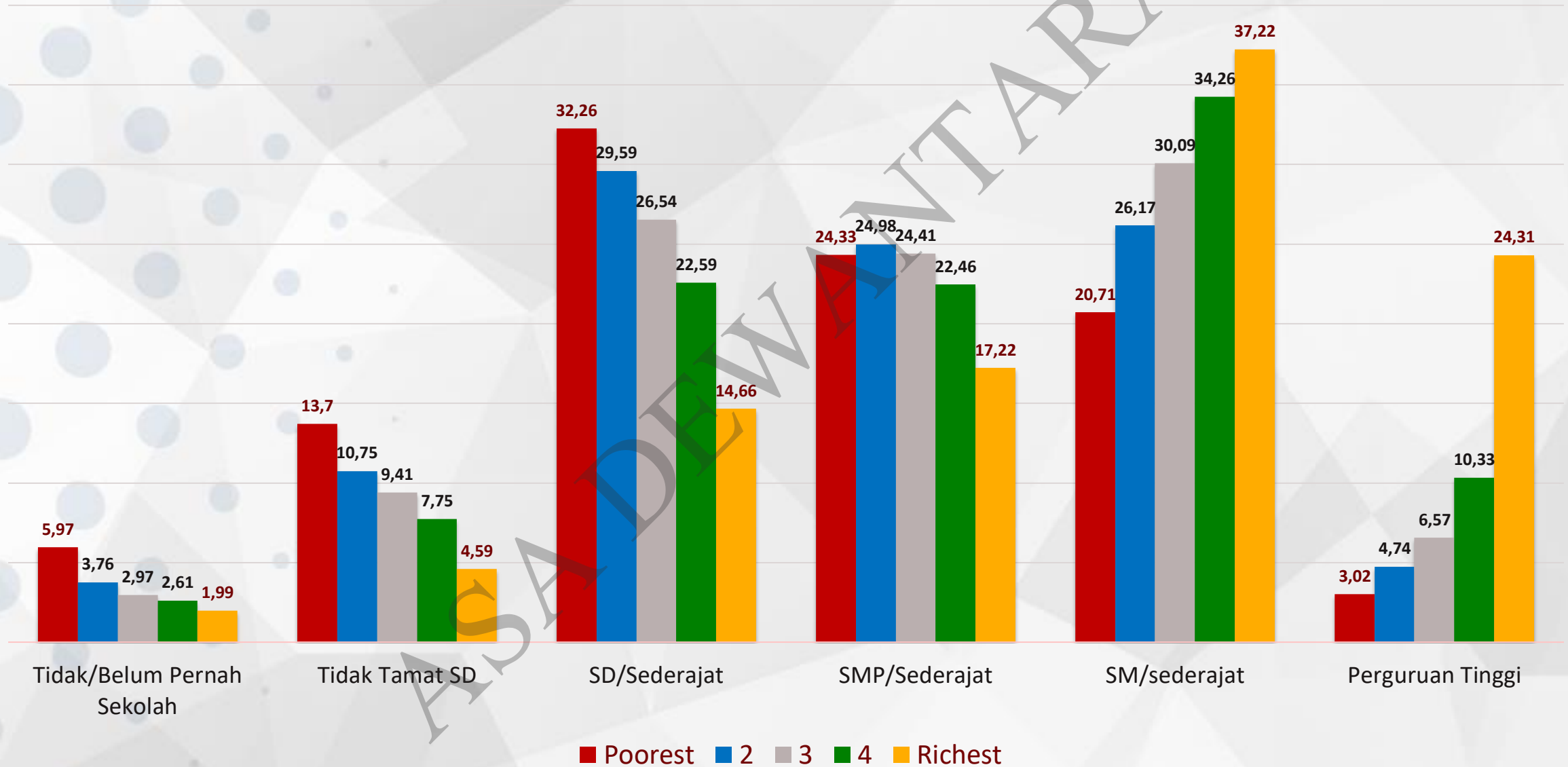
Diolah dari data Potensi Desa 2021, Badan Pusat Statistik

Biaya transport dan ketersediaan akses transportasi publik ke SMA terdekat



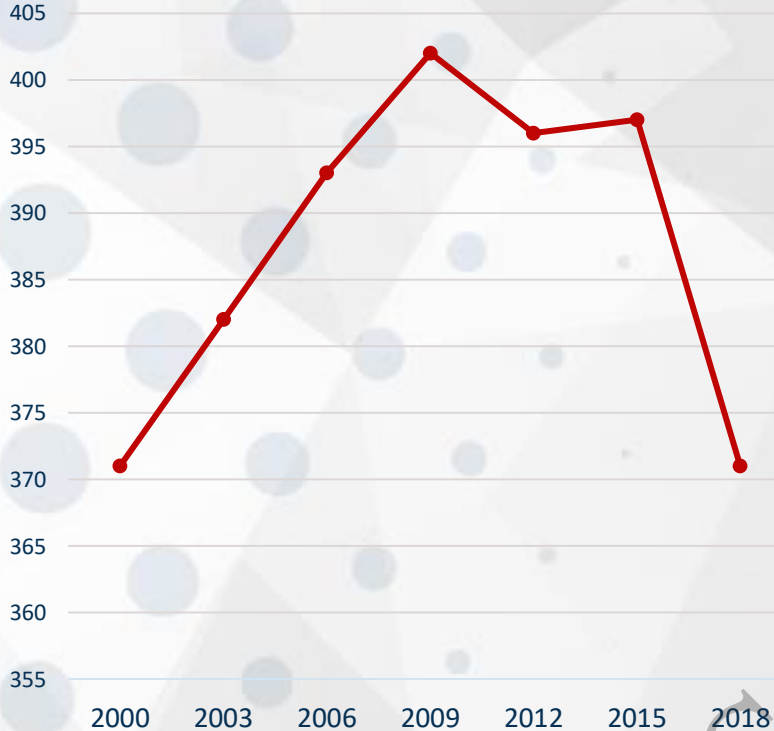
Diolah dari data Potensi Desa 2021, Badan Pusat Statistik

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Status Ekonominya (Diolah dari Data Susenas BPS, 2021)

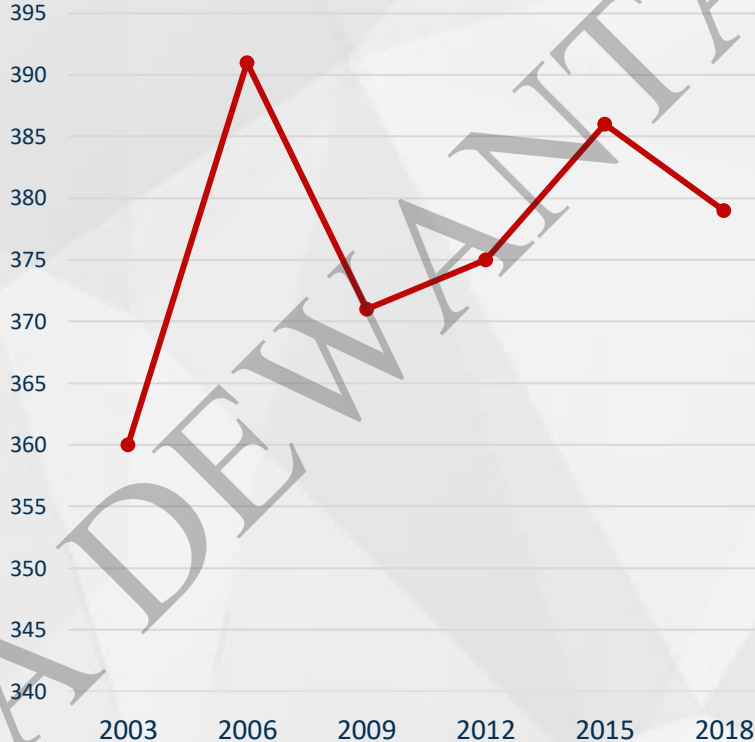


Performa Indonesia dalam Standar PISA dari Tahun ke Tahun

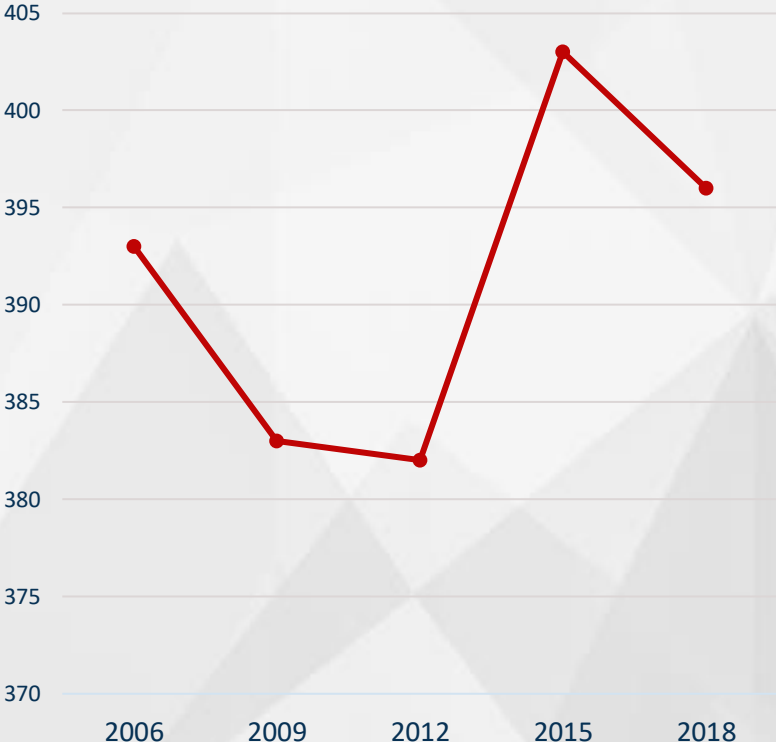
Membaca



Matematika



Sains



Sumber: Database PISA, OECD

Anak Tukang Becak Sukses Raih Gelar S3 di Inggris, Ini Kabar Terbaru Raeni

Reza Gunadha | Husna Rahmayunita

Kamis, 04 Juni 2020 | 10:51 WIB



MILES FILMS and MIZAN PRODUCTIONS
presents

laskar pelangi

A film by
RIRI RIZA

inspired by the
book written and
illustrated by
ANDREA
HIRATA



CUT MINI IKRANAGARA TORA SUDIRO SLAMET RAHARDJO

LUKMAN SARDI JARIG BAYU MATHEO MICHUS RINI DYAH PITALOKA ROBBY TELMEWI
ALEX KOMANG RENDI WIKANA TAJANG C. NOTR ZULFANI FERDIAN VETIS YAMMARNO

MILES FILMS and MIZAN PRODUCTIONS

SEKSI DITARANJANG: CUTI RAHARJO Dwi Budi & Satrio Al-Ghoni
EROS BUN ANANDA WIT SUMAN BONO WILUM YADI SUDAMBI
TOTO PENYANTO ANSINA SOBRI
BAHTAR SANJMAN HAJAH ANGR PUTUT WID ANARRO GANGSAR SURISNO
MIRA LESMANA & RIRI RIZA SALMAN ARISTO
MIKA LESMANA RIRI RIZA



www.laskarpelangithemovie.com





ASA DEWANTARA



1:48:28 / 1:59:29



Tampaknya kecerdasan dan motivasi saja tidak cukup bagi anak-anak miskin Indonesia untuk tetap bersekolah dan meraih sukses. Mereka butuh macam-macam keberuntungan.

Di keluarga mana seseorang dilahirkan masih menjadi penentu ketimpangan di Indonesia. Anak-anak yang lahir di keluarga miskin memiliki resiko untuk menjadi tidak terdidik dan tidak memiliki ketrampilan, dengan segala konsekuensi sosial ekonominya.

BAGAIMANA KITA MULAI UNTUK MEMECAHKAN PERSOALAN INI?





ASA DEWANTARA
QUALITY EDUCATION FOR ALL

TERIMA KASIH